

Pengembangan Media *Booklet* Layanan Informasi Persiapan Pernikahan pada Remaja (*Research and Development* pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Informatika Kota Serang Tahun Pembelajaran 2024/2025)

Nida Aliyatur Rafiqah*, Putri Dian Dia Conia, Raudah Zaimah Dalimunthe
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng
Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia
Email Korespondensi: *2285210048@untirta.ac.id

Abstrak

Salah satu tugas perkembangan di masa remaja adalah persiapan pernikahan dan hidup berkeluarga. Namun, pemberian informasi terkait persiapan pernikahan bagi remaja terutama di sekolah menengah atas masih kurang tercukupi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *booklet* sebagai media layanan informasi dalam bimbingan dan konseling mengenai persiapan pernikahan pada remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research & Development* (R&D) dengan model penelitian 4D, yang terdiri dari *Define*, *Design*, *Development*, dan *Dissemination*. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI di SMK Informatika Kota Serang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan asesmen bimbingan dan konseling, studi pustaka, dan angket. Media *booklet* melewati tahap uji kelayakan produk oleh ahli media dan materi, ahli bahasa, dan ahli praktisi. Hasil uji kelayakan produk dari ahli media dan materi yaitu 88,33% (Sangat Layak), dari ahli bahasa sebesar 92,85% (Sangat Layak), dan dari ahli praktisi yaitu 83,33% (Sangat Layak). Rata-rata dari keseluruhan penelitian yaitu 88,17% atau termasuk pada kategori "Sangat Layak". Selain itu berdasarkan uji coba terbatas kepada 10 peserta didik, media *booklet* mendapatkan penilaian sebesar 87,70% (Sangat Layak). Maka dapat disimpulkan, bahwa media *booklet* layanan informasi persiapan pernikahan pada remaja sangat layak diimplementasikan kepada peserta didik kelas XI di SMK Informatika Kota Serang.

Kata Kunci: *Booklet*, Persiapan Pernikahan, Remaja

Abstract

One of the developmental tasks during adolescence is preparing for marriage and family life. However, the provision of information related to marriage preparation for adolescents, especially in high schools, is still insufficient. This study aims to develop a booklet as an information service medium in guidance and counseling regarding marriage preparation for adolescents. The method used in this study is Research & Development (R&D) with a 4D research model, consisting of Define, Design, Development, and Dissemination. The research subjects are grade XI students at SMK Informatika Kota Serang. Data collection techniques in this study included guidance and counseling assessments, literature reviews, and questionnaires. The booklet underwent product feasibility testing by media and content experts, language experts, and practitioners. The product feasibility test results from media and material experts were 88.33% (Highly Feasible), from language experts 92.85% (Highly Feasible), and from practitioners 83.33% (Highly Feasible). The average of the entire study was 88.17%, which falls into the "Very Feasible" category. Additionally, based on a limited trial involving 10 students, the booklet received a rating of 87.70% (Highly Feasible). Therefore, it can be concluded that the booklet on marriage preparation information for adolescents is highly feasible for implementation among 11th-grade students at SMK Informatika Kota Serang.

Keywords: *Booklet*, Marriage Preparation, Adolescents

Pendahuluan

Remaja merupakan periode peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Menurut Havighrust (Hurlock, 2015), remaja berada pada rentang usia 12 s.d 18 tahun. Salah satu tugas

perkembangan yang penting pada masa remaja adalah persiapan pernikahan dan hidup berkeluarga. Andriana, Sriwidya, & Elfridariani (2022) juga menyatakan bahwa persiapan pernikahan perlu dilakukan sejak remaja. Pada masa remaja, individu umumnya menempuh pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Pernikahan bukanlah hal yang mudah seperti yang dibayangkan oleh banyak orang, sebab pernikahan berkaitan dengan berbagai segi kehidupan (Walgito, 2017). Oleh karena itu, sangat penting bagi remaja terutama di masa sekolah menengah atas untuk mempersiapkan diri secara optimal sebelum memasuki masa pernikahan.

Persiapan pernikahan sejak dini memiliki manfaat yang signifikan. Adapun manfaat tersebut, seperti memudahkan transisi dari masa lajang, meningkatkan stabilitas dan kepuasan pasangan untuk jangka pendek dan jangka panjang, meningkatkan keterampilan komunikasi antar pasangan, meningkatkan keterampilan dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan seperti dalam hal keuangan, manajemen konflik, dan sebagainya (Ubaedillah & Sarnoto, 2022). Menurut Karimullah (2021), informasi terkait persiapan pernikahan memberikan manfaat dalam mewujudkan ketahanan keluarga dan meningkatkan kualitas hubungan agar mampu membangun keluarga yang harmonis dan sejahtera.

Berdasarkan temuan di lapangan, informasi mengenai persiapan bagi remaja terutama di sekolah menengah atas masih kurang tercukupi. Saat ini permasalahan yang seringkali dialami remaja adalah masih kurangnya pemberian informasi dan kesadaran mengenai persiapan menjalani pernikahan (Wardani & Asih, 2022). Selain itu, menurut Hayati & Prasetya (2023), banyak remaja yang belum memiliki persiapan untuk menjalani kehidupan pernikahan. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Manna, Doriza, & Oktaviani (2021), yakni tingginya angka perceraian disebabkan oleh banyaknya remaja yang kurang mempersiapkan diri sebelum menikah, hingga akhirnya pernikahan mereka kandas di tengah jalan.

Permasalahan di dalam kehidupan pernikahan sangat bervariasi, dimulai dari konflik kecil hingga permasalahan yang kompleks. Ketidakmampuan individu dalam menyelesaikan suatu masalah dapat menimbulkan masalah lain yang dapat berujung kepada perceraian (Ubaedillah & Sarnoto, 2022). Banten menjadi salah satu provinsi dengan kasus perceraian tertinggi. Pengadilan Tinggi Agama Banten menerima 21.140 gugatan cerai dan sebanyak 19.031 perkara telah diputuskan sepanjang tahun 2023 (Kosasih, 2023). Tingginya angka perceraian kerap kali dikaitkan dengan kurangnya kesiapan dalam menghadapi kehidupan pernikahan. Menurut Manna, Doriza, & Oktaviani (2021), yakni tingginya angka perceraian disebabkan oleh banyaknya remaja yang kurang mempersiapkan diri sebelum menikah, hingga akhirnya pernikahan mereka kandas di tengah jalan.

Peneliti melakukan studi pendahuluan menggunakan salah satu asesmen bimbingan dan konseling, yakni Inventori Tugas Perkembangan (ITP) pada peserta didik kelas XI di SMK Informatika Kota Serang. Aspek “Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga” termasuk ke dalam lima butir terendah dengan tingkat perkembangan sebesar 4,04. Berdasarkan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, diketahui bahwa peserta didik belum pernah mendapatkan informasi mengenai persiapan pernikahan. Para peserta didik juga belum sepenuhnya siap untuk menikah, meskipun ada di antaranya yang memilih untuk menikah atau dijodohkan orang tuanya setelah lulus sekolah. Berdasarkan fenomena tersebut, maka diperlukan pemberian bimbingan mengenai persiapan pernikahan bagi remaja di sekolah melalui layanan bimbingan dan konseling.

Pemberian informasi terkait persiapan pernikahan bagi remaja dapat dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling melalui layanan informasi. Layanan informasi terkait persiapan pernikahan dapat diberikan dengan menggunakan media dan salah satu media yang dapat dikembangkan yaitu media *booklet*. Media *booklet* adalah media berbentuk buku bacaan berwarna dan terdapat gambar-gambar yang bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik (Cahyani, 2021). Penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Booklet* Layanan Informasi Risiko Pernikahan Dini di Pondok Pesantren Salafiyah Al Misri Putri 2” memperoleh nilai sebesar 90% atau mendapatkan kategori sangat baik.

Melihat fenomena terkait persiapan pernikahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan media layanan informasi persiapan pernikahan melalui media *booklet*. Pengembangan media *booklet* sebagai media layanan informasi diharapkan dapat membantu remaja untuk lebih mempersiapkan diri dalam kehidupan pernikahan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengurangi risiko masalah yang dapat timbul dalam kehidupan berumah tangga di masa depan.

Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research & Development* (R&D). Metode R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan rancangan produk baru, menguji keefektifan produk yang sudah ada, serta mengembangkan dan menciptakan produk baru (Sugiyono, 2022). Model pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah model pendekatan yang disingkat dengan 4D (*Define, Design, Development, and Dissemination*). Model pendekatan ini dikembangkan oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy Semmel, dan Melvin Semmel (1974) dan biasa digunakan untuk pengembangan media ajar.

Lokasi penelitian dan uji coba produk dilaksanakan di SMK Informatika Kota Serang yang beralamat di Jl. Kaloran Kidul No.15C, Lontarbaru, Kec. Serang, Kota Serang, Banten. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 10 responden. Untuk mengetahui gambaran pemahaman terkait persiapan pernikahan pada peserta didik, peneliti mengadaptasi instrumen berdasarkan teori Robert. O. Blood (1962). Instrumen terdiri dari dua aspek, yakni aspek kesiapan pribadi (*personal readiness*) dan aspek kesiapan situasi (*circumstantial readiness*).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan asesmen bimbingan dan konseling, studi pustaka, dan angket. Asesmen bimbingan dan konseling yang digunakan pada studi pendahuluan adalah asesmen teknik non tes, yakni wawancara dan Inventori Tugas Perkembangan (ITP). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas instrumen, uji kelayakan produk bersama ahli media dan materi, ahli bahasa, dan ahli praktisi, serta uji coba terbatas pada peserta didik.

Hasil

Berdasarkan instrumen yang disebar kepada 76 peserta didik kelas XI di SMK Informatika Kota Serang, diketahui bahwa gambaran pemahaman peserta didik terkait persiapan pernikahan adalah 27,63% responden termasuk kategori rendah, 53,94% responden termasuk kategori sedang, dan 18,42% responden termasuk kategori tinggi. Rata-rata kesiapan menikah responden secara keseluruhan berada pada 49,48% yang berada pada kategori sedang. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa pengetahuan peserta didik terkait persiapan pernikahan berada pada kategori sedang dan rendah.

Kemudian untuk mengetahui kelayakan produk yang telah dibuat, maka dilakukan uji kelayakan produk bersama ahli media dan materi, ahli bahasa, dan ahli praktisi. Penilaian disusun berdasarkan instrumen yang diadaptasi dari Badan Standar Nasional Pendidikan pada tahun 2022 terkait komponen penilaian buku teks pelajaran dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert. Data yang didapatkan akan dianalisis, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus presentase di bawah ini:

$$\rho = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Gambar 1. Rumus Presentase Kelayakan

Data presentase yang diperoleh dari para ahli akan diinterpretasikan berdasarkan kriteria penilaian menurut Sugiyono (2022) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Uji Kelayakan Produk

Keterangan	Tingkat Pencapaian Kelayakan
Sangat Layak	81% - 100%
Layak	61% - 80%
Cukup Layak	41% - 60%
Tidak Layak	21% - 40%
Sangat Tidak Layak	0% - 20%

Apabila penilaian dari para ahli mendapatkan skor sebesar 61% ke atas, maka produk *booklet* layanan informasi persiapan pernikahan dianggap layak atau sangat layak. Berikut skor rata-rata uji kelayakan produk yang didapatkan dari ahli media dan materi, ahli bahasa, serta ahli praktisi, yakni sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Rata-Rata Uji Kelayakan Produk

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor Penilaian	Keterangan
1	Media dan Materi	1. Visual dan Desain 2. Materi dan Konten	88,33%	Sangat Layak
2	Bahasa	1. Kebahasaan 2. Penulisan	92,85%	Sangat Layak
3	Praktisi	1. Materi 2. Bahasa 3. Media	83,33%	Sangat Layak
Total Skor Rata-Rata			88,17%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penilaian dari ahli media dan materi mendapatkan skor sebesar 88,33%. Kemudian penilaian dari ahli bahasa sebesar 92,85% dan penilaian dari ahli praktisi sebesar 83,33%. Rata-rata dari keseluruhan aspek penilaian yaitu sebesar 88,17% yakni berada pada kategori “Sangat Layak”. Selanjutnya produk *booklet* yang telah divalidasi oleh para ahli akan diuji coba secara terbatas kepada 10 peserta didik. Berikut hasil penilaian yang didapatkan:

Tabel 3. Hasil Uji Coba Produk Terbatas

Aspek Penilaian	X	Xi	%	Kategori
Kelayakan Isi	137	160	85,62%	Sangat Layak
Kelayakan Penyajian	143	160	89,37%	Sangat Layak
Kelayakan Bahasa	141	160	88,12%	Sangat Layak
Total Skor	421	480	87,70%	Sangat Layak

Selain data kuantitatif, uji coba produk terbatas juga dilakukan dengan meminta komentar atau saran dari peserta didik atau responden terkait produk *booklet* yang telah dibuat. Berikut ini komentar atau saran yang telah diberikan, yakni sebagai berikut:

Tabel 4. Komentar atau Saran dari Peserta Didik

No	Nama	Komentar atau Saran
1	R1	Bagus banget, suka semua desainnya. Kurang banyak aja isinya, soalnya gak bosan gitu pas bacanya
2	R2	<i>Booklet</i> -nya bagus banget, mudah untuk dipahami. Isinya gak begitu banyak, tapi lengkap jadi gak bosan bacanya
3	R3	Gambarnya sudah cukup menarik para pembaca. Hanya saja gambarnya bisa terbilang kurang konsisten. Saya sarankan untuk menggunakan gambar sendiri untuk menghindari pelanggaran hak cipta
4	R4	Media <i>booklet</i> sudah cukup baik
5	R5	<i>Booklet</i> yang bermanfaat dan bagus
6	R6	Tidak ada komentar dan saran, sudah baik
7	R7	Untuk <i>booklet</i> -nya sudah bagus banget dan juga membantu untuk menambah wawasan tentang pernikahan
8	R8	Setelah saya membaca dan memahami isi <i>booklet</i> tersebut, saya jadi mengerti untuk jenjang pernikahan seperti apa nanti kedepannya

- | | | |
|----|-----|--|
| 9 | R9 | <i>Background</i> di gambarnya saja sih mungkin bisa dihapus |
| 10 | R10 | <i>Booklet</i> -nya menarik banget, apalagi animasinya. Terus isi materinya juga daging banget jadi mudah dimengerti |
-

Pembahasan

Analisis kebutuhan dilaksanakan dengan studi pendahuluan menggunakan salah satu asesmen bimbingan dan konseling, yakni Inventori Tugas Perkembangan ITP). ITP disebar kepada peserta didik kelas XI di SMK Informatika Kota Serang. Berdasarkan hasil ITP yang telah disebar kepada peserta didik, diketahui bahwa aspek “Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga” termasuk ke dalam lima poin terendah dengan tingkat perkembangan sebesar 4,04%. Berdasarkan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, diketahui bahwa peserta didik belum pernah mendapatkan informasi mengenai persiapan pernikahan. Para peserta didik juga belum sepenuhnya siap untuk menikah, meskipun ada di antaranya yang memilih untuk menikah atau dijodohkan orang tuanya setelah lulus sekolah.

Kemudian, untuk mengetahui gambaran pemahaman persiapan pernikahan peserta didik, peneliti menyebarkan angket berdasarkan teori Robert O. Blood. Angket berisi 60 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban, yakni sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Hasil angket yang diberikan kepada peserta didik kelas XI di SMK Informatika Kota Serang menunjukkan bahwa 27,63% responden termasuk kategori rendah, 53,94% responden termasuk kategori sedang, dan 18,42% responden termasuk kategori tinggi. Rata-rata kesiapan menikah responden secara keseluruhan berada pada 49,48% yang berada pada kategori sedang.

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa pengetahuan peserta didik terkait persiapan pernikahan mayoritas berada pada kategori sedang dan rendah. Peneliti memutuskan untuk mengembangkan media layanan bimbingan dan konseling yang memuat informasi terkait persiapan pernikahan. Penyampaian informasi menggunakan media akan menjadi hal yang lebih menarik bagi para peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media berupa *booklet* layanan informasi persiapan pernikahan agar dapat memfasilitasi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan informasi kepada peserta didik.

Media *booklet* layanan informasi persiapan pernikahan termasuk ke dalam penelitian dan pengembangan (R&D). Model penelitian yang digunakan adalah model 4D yang berisi 4 tahapan di dalamnya, yakni *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), dan *Dissemination* (Penyebaran). Model penelitian 4D dirancang khusus

untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dan media edukatif. Model ini sudah digunakan secara luas dalam berbagai penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan.

Menurut KBBI, *booklet* merupakan buku ukuran tipis atau kecil yang isinya tidak lebih dari 30 lembar bolak-balik dengan tulisan ringkas dan terdapat ilustrasi gambar. *Booklet* dikembangkan untuk memudahkan peserta didik untuk mendapatkan informasi terkait persiapan pernikahan. Media *booklet* memiliki kelebihan yakni dapat dipelajari setiap saat karena berbentuk buku, peserta didik dapat membacanya secara mandiri, informasi yang disampaikan relatif lebih banyak dibandingkan di poster, dan desain *booklet* yang menarik akan membuat peserta didik tertarik untuk membacanya (Gemilang dan Elisabeth, 2016).

Peneliti merancang media *booklet* layanan informasi persiapan pernikahan secara khusus agar terlihat menarik dan informatif. Media *booklet* dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, media *booklet* dilengkapi dengan ilustrasi yang sesuai dengan memperhatikan tata letak sebaik mungkin agar dapat menarik perhatian peserta didik ketika membacanya. Media *booklet* dilengkapi dengan beberapa lembar aktivitas yang berkaitan dengan materi terkait persiapan pernikahan. Penggunaan media *booklet* sebagai media layanan informasi bimbingan dan konseling akan lebih menarik minat peserta didik, sebab pelaksanaan layanan semakin seru dan tidak monoton (Rachmawati & Setiawati, 2018).

Media mencapai tahap produksi akhir ketika pengujian pengembangan menghasilkan hasil yang konsisten dan penilaian ahli menghasilkan komentar positif (Thiagarajan, Semmel, & Semmel, 1974). Berdasarkan hasil uji kelayakan produk, media *booklet* mendapatkan penilaian dari ahli media dan materi sebesar 88,33%, dari ahli bahasa mendapatkan hasil sebesar 92,85%, dan dari ahli praktisi mendapatkan nilai sebesar 83,13%. Rata-rata dari keseluruhan penilaian tersebut yaitu 88,17% yang termasuk ke dalam kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan kriteria penilaian menurut Sugiyono (2022), kategori “Sangat Layak” berada pada rentang skor 81% - 100%.

Booklet yang telah diberikan penilaian oleh ahli selanjutnya diberikan kepada 10 peserta didik yang termasuk pada kategori sampel penelitian dalam uji coba terbatas. Total skor uji coba produk terbatas secara keseluruhan adalah 87,70% dan termasuk ke dalam kategori “Sangat Layak”. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa media *booklet* terkait pernikahan dini mendapat nilai sebesar 90% dari target audiens santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al Misri Putri 2 (Cahyani, 2021). Maka, dapat disimpulkan bahwa media *booklet* layanan informasi persiapan pernikahan layak untuk diimplementasikan kepada peserta didik kelas XI di SMK Informatika Kota Serang.

Kesimpulan

Pengetahuan peserta didik kelas XI di SMK Informatika Kota Serang mengenai persiapan pernikahan berada dalam kategori sedang dan rendah dengan rata-rata keseluruhan sebesar 49,48%. Media *booklet* dikembangkan sebagai upaya dalam pemenuhan salah satu tugas perkembangan di masa remaja, yakni “Persiapan Pernikahan dan Hidup Berkeluarga”. Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, media *booklet* masuk ke dalam kategori sangat layak untuk diimplementasikan. Hal ini disimpulkan dari penilaian ketiga ahli, yakni ahli materi dan media, ahli bahasa, serta ahli praktisi dengan skor rata-rata sebesar 88,17%. Kemudian berdasarkan uji coba terbatas yang dilakukan bersama 10 peserta didik, media *booklet* memperoleh skor sebesar 87,70%. Kategori “Sangat Layak” berada pada rentang skor 81-100% dalam buku Sugiyono (2022). Melalui media *booklet*, peserta didik mendapatkan pemahaman baru mengenai persiapan pernikahan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yakni uji coba produk hanya dilakukan pada skala kecil, yakni 10 peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menyebarkan produk secara lebih luas.

Daftar Pustaka

- Andriana, A., Sriwidya, W., & Elfridariani, S. (2021). Adolescent Women’s Behavior About Premarriage Health Preparation. *Jurnal Proteksi Kesehatan*, 10(2), 113–118. <https://jurnal.pkr.ac.id/index.php/JPK/article/view/363>
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2022). *Pedoman Penilaian Buku Pendidikan*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://www.ikapi.org/wp-content/uploads/2022/08/Peraturan-kabadan-tentang-pedoman-penilaian-NOMOR-039HP2022.pdf>
- Blood, R. O. (1962). *Marriage*. The Free Press of Glencoe.
- Cahyani, I. W. (2021). *Pengembangan Media Booklet Layanan Informasi Risiko Pernikahan Dini di Pondok Pesantren Salafiyah Al Misri Putri 2* (Skripsi Sarjana, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq).
- Gemilang, R., & Christiana, E. (2016). Pengembangan Booklet sebagai Media Layanan Informasi untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas XI di SMAN 3 Sidoarjo. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA*. <https://www.neliti.com/id/publications/252745/>
- Hayati, S. A., & Prasetia, M. E. (2023). Pengaruh Usia terhadap Kesiapan Menikah pada Wanita Remaja. *Jurnal Consulenza*, 6(2), 224–233. <https://ejournal.ujj.ac.id/index.php/CONS/article/view/2309>

- Hurlock, E. B. (2015). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penerbit Erlangga.
- Karimullah, S. S. (2021). Urgensi pendidikan pra nikah dalam membangun keluarga sejahtera perspektif Khoiruddin Nasution. *Jurnal Pendidikan Keislaman*, 9(2). <https://jurnal.inkadha.ac.id/index.php/kariman/article/view/184>
- Kosasih, E. (2023, Desember 27). 19 Ribu Perempuan di Banten jadi Janda Selama 2023. *Tribun Banten News*. <https://banten.tribunnews.com/2023/12/27/19-ribu-perempuan-di-banten-jadi-janda-selama-2023>
- Manna, N. S., Doriza, S., & Oktaviani, M. (2021). Cerai Gugat: Telaah Penyebab Perceraian pada Keluarga di Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia*, 6(1), 11–21. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/view/443/pdf>
- Rachmawati, R. P., & Setiawati, D. (2018). Pengembangan Media Booklet Keterampilan Membaca dalam Layanan Informasi bagi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kediri. *Jurnal BK UNESA*, 8(2), 345–351.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development*. Alfabeta.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children : A Sourcebook*. Indiana University.
- Ubaedillah, A., & Sarnoto, A. Z. (2022). Model Pendidikan Pranikah dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Empiris Kehidupan Pernikahan di Kota Bogor). *Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam (KAHPI)*, 4(2).
- Walgito, B. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkawinan (Edisi Revisi)*. ANDI.
- Wardani, E. K., & Asih, F. R. (2022). Mewujudkan Reproductive Health Awareness pada Remaja melalui Edukasi Kesehatan Reproduksi. *Journal of Health Innovation and Community Service*, 1(1), 25–30. <https://www.researchgate.net/publication/362308156>